

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH ILMU TERNAK KAMBING DAN DOMBA**

Program Studi : Peternakan
 Nama dan Kode Mata Kuliah : Ilmu Ternak Kambing dan Domba
 Semester : 3
 Jumlah SKS : 3 SKS
 Dosen Pengampu : M. Zaki, S.Pt, M.Si
 Capaian Pembelajaran : Mata kuliah ini membahas seluk beluk beternak kambing dan domba, agribisnis, perkandangan, serta prospekserta analisa usaha beternak kambing dan domba.

Minggu ke	Capaian Pembelajaran (4 CP)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Strategi/ Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian
1	Orientasi Perkuliahan	1. Kontrak Perkuliahan 2. Ruang lingkup Perkuliahan		3 x 50 menit			
2-3	Sejarah ternak kambing dan domba, perbedaan jenis kambing dan domba serta penentuan umur kambing dan domba	1. Menjelaskan sejarah kambing dan domba, perbedaan kambing dan domba, jenis kambing dan domba 2. Menjelaskan penentuan umur kambing dan domba	Ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
4	Perkembangan ternak kambing dan domba di Provinsi Riau serta prospek pengembangan ternak kambing dan domba	1. Menjelaskan perkembangan ternak kambing dan domba di provinsi Riau 2. Menjelaskan prospek pengembangan ternak kambing dan domba.	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
5	Perkandangan ternak kambing dan domba	1. Menjelaskan fungsi kandang dan lokasi kandang 2. Kontruksi dan ukuran kandang ternak kambing dan domba 3. Perlengkapan dan peralatan kandang dan domba.	Ekspositori, diskusi, penugasan,	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
6	Kebutuhan nutrisi pakan ternak kambing domba	1. Menjelaskan nutrisi pakan kambing dan domba 2. Mengenal berbagai jenis pakan dan cara pemberian pakan 3. Meramu formulasi ransum dan teknik mencampur pakan	Ekspositori, diskusi, penugasan,	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
7	Perkembangbiakan ternak kambing dan domba	1. Menjelaskan karakteristik reproduksi 2. Memilih calon induk dan memanipulasi siklus estrus, deteksi berahi 3. Perkawinan kambing dan domba	Ekspositori, diskusi, penugasan,	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%

		4. Mengenal tes kebuntingan dan penanganan kelahiran, penanganan anak kambing dan domba 5. Menegenal kambing interval dan service periode					
8		UTS					
9	Teknik penggemukan kambing dan domba	1. Mengetahui cara memilih kambing dan domba 2. Memperoleh sumber bakalan kambing dan domba 3. Menentukan waktu penggemukan yang tepat, memilih sistem perawatan	ekspositori, diskusi, penugasan,.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas		
10	Mengenal seluk beluk ternak kambing perah	1. Memilih jenis kambing perah unggul 2. Seleksi bibit unggul 3. Merawat kambing perah unggul dan pemerahan susu 4. Pengolahan dan pemasaran hasil (susu)	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
11	Pemeliharaan kesehatan ternak kambing dan domba	1. Mengenal tanda kambing dan domba yang sehat 2. Menjaga kesehatan ternak 3. Menjaga kesehatan anak prasapiah 4. Mengobati penyakit ternak	ekspositori, diskusi, probing, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
12	Managemen usaha kambing	1. Management produksi 2. Management Permodalan 3. Management Pemasaran	ekspositori, diskusi, penugasan.	2 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
13-14	Analisis Usaha Kambing dan domba	1. Faktor analisis usaha 2. Analisis penggemukan kambing dan domba 3. Analisis usaha ternak kambing perah 4. Analisis usaha pembibitan kambing dan domba	ekspositori, diskusi, penugasan.	2 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
15		Review					
16		UAS					

A. Deskripsi Isi

Mata kuliah ini membahas tentang seluk beluk beternak kambing dan domba, agribisnis, perkandangan, serta prospek serta analisa usaha beternak kambing dan domba.

B. Proses Pembelajaran

Kuliah dimulai dengan membuat komitmen belajar dengan mahasiswa yang dikenal dengan BLC (*Building Learning Commitment*) yang membahas tentang prosedur dan peraturan kuliah, materi, evaluasi dan proses belajar mengajar.

Tawaran dari dosen sesuai dengan silabus, namun dalam BLC didefinisi kembali. Secara umum perkuliahan terdiri atas layanan individual, aktifitas aktif mahasiswa untuk mencari bahan dan berbagai kajian dari referensi buku maupun dari hasil browsing. Bahan-bahan dan kasus-kasus yang ditemukan dibahas dosen secara komprehensif dengan interaksi yang kental dari mahasiswa. ditindaklanjuti dengan diskusi.

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada proses dan hasil. Evaluasi pada proses adalah identifikasi mahasiswa yang memiliki responsibilitas tinggi secara tindakan dan nalar dalam mencari, menemukan dan diskusi hasil tugas-tugas.

Format evaluasi proses yang digunakan untuk mengamati dan menyimak respon-respon siswa yang menanggapi, bertanya, menjawab permasalahan-permasalahan atas alasan perlunya kebijakan dengan menggunakan format berikut:

No	Nama Mahasiswa	Bentuk Partisipasi	Penghargaan
----	----------------	--------------------	-------------

		1	2	3	++	+	0	-	--
1									
2									

Ket. Bentuk Partisipasi:

1. menanggapi jawaban permasalahan yang diajukan dosen/mahasiswa lain
2. bertanya
3. menjawab

Penghargaan:

- ++ : tajam, orsinil, inovatif
- + : tajam, merujuk pada kepustakaan
- 0 : tidak berisi hal-hal esensial
- : bertele-tele dan tidak menjawab permasalahan
- : mementahkan permasalahan

Keberhasilan mahasiswa/i dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

No.	Komponen	Bobot
1	Tugas, partisipasi dalam kelas	30%
2	Kehadiran	20%
3	Ujian Tengah Semester	20%
4	Ujian Akhir Semester	30%

D. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

Pertemuan 1 : Orientasi Perkuliahan

Pertemuan 2-3 : Sejarah ternak kambing dan domba, perbedaan jenis kambing dan domba serta penentuan umur kambing dan domba

Pertemuan 4 : Perkembangan ternak kambing dan domba di Provinsi Riau serta prospek pengembangan ternak kambing dan domba

Pertemuan 5 : Perkandangan ternak kambing dan domba

Pertemuan 6 : Kebutuhan nutrisi pakan ternak kambing domba

Pertemuan 7 : Perkembangbiakan ternak kambing dan domba

Pertemuan 8 : UTS

Pertemuan 9 : Teknik penggemukan kambing dan domba

Pertemuan 10 : Mengenal seluk beluk ternak kambing perah

Pertemuan 11 : Pemeliharaan kesehatan ternak kambing dan domba

Pertemuan 12 : Manajemen usaha kambing

Pertemuan 13-14 : Analisis Usaha Kambing dan domba

Pertemuan 15 : Review

Pertemuan 16 : UAS

Bangkinang, Agustus 2020
Dosen Pengampu

DAFTAR HADIR KULIAH PETERNAKAN - FAKULTAS ILMU HAYATI

Nama Matakuliah : ILMU TEKNOLOGI DAN PRODUKSI TERNAK KAMBING DAN DOMBA
Semester / SKS : 3 / 3
Kelas / Tahun Akd : A / 2024/2025 Ganjil

Dosen Pengampu : M. ZAKI, S.Pt, M.Si
Dosen Pengajar :
:

NO	NIM	MAHASISWA	SEMESTER	KEHADIRAN																KET		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	2354231001	ABDHALUL ZIKRI	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2	2354231002	BAYU AGNAN BASORI	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	2354231003	FEBRI KURNIAWAN	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	2354231006	HIDAYAT SYAKIR NUR	3	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	2354231008	NAHDA AQILLAH	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	2354231007	NUR ANNISA NOVIARNI	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	2354231009	RIZKA FITRI YANA	3	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	2354231010	RIZUANDI	3	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	2354231004	RODIKO ALFIKRI	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	2354231011	ROY PERMADI	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	2354231012	RUDI WAHYU IRAWAN	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	2354231005	TRI ASNA AZIS	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. YUSUF MAHLIL, S.Pt

Bangkinang, 25 Februari 2025

Dosen Pengajar



M. ZAKI, S.Pt, M.Si

CATATAN :

- Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- Absensi perkuliahan secara digital, data kehadiran diambil dari sistem secara otomatis
- Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

ABSENSI KELAS

Nama Dosen : M. ZAKI, S.Pt, M.Si
 IDPTK : 1010290338

Nama Matakuliah : ILMU TEKNOLOGI DAN PRODUKSI
 TERNAK KAMBING DAN DOMBA
 Program Studi : PETERNAKAN

NO	PERTEMUAN KE	TOPIK	SUBTOPIK	KEHADIRAN	WAKTU
1	1	Pendahuluan	Sejarah kambing dan Domba	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2024-09-19 10:18:11 Jam Selesai :
2	2	Bangsa kambing dan Domba	Kambing Pedaging dan Perah	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2024-09-26 10:43:21 Jam Selesai :
3	3	Perkembangan ternak Kambing dan Domba	Perkembangan Kambing dan Domba di Riau	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 11 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2024-10-03 10:18:05 Jam Selesai :
4	4	Reproduksi	Reproduksi Kambing	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 10 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 2	Jam Mulai : 2024-10-17 10:09:39 Jam Selesai :
5	5	Penyakit	Macam -Macam Penyakit	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2024-10-24 10:36:17 Jam Selesai :
6	6	Penyakit	Kambing dan Domba Yang Sehat	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2024-10-31 10:40:54 Jam Selesai :
7	7	Recording	Pengertian dan Fungsi	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2024-11-07 09:54:14 Jam Selesai :
8	8	Pakan Kambing Domba	Praktek Pengolahan Lahan	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 8 Izin : 1 Sakit : 0 Alpha : 3	Jam Mulai : 2024-11-14 10:38:26 Jam Selesai :
9	9	UTS	Unian Tengah Semester	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 11 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2024-11-21 10:27:47 Jam Selesai :
10	10	tentang seluk beluk ternak kambing perah	Memilih jenis kambing perah unggul Seleksi bibit unggul Merawat kambing perah unggul dan pemerahan susu Pengolahan dan pemasaran hasil (susu)	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2025-02-25 15:26:08 Jam Selesai :
11	11	tentang pemeliharaan kesehatan ternak kambing dan domba	Mengenal tanda kambing dan domba yang sehat Menjaga kesehatan ternak Menjaga kesehatan anak prasapah Mengobati	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2025-02-25 15:26:31 Jam Selesai :
12	12	tentang manajemen usaha kambing	Management produksi Management Permodalan Management Pemasaran	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2025-02-25 15:27:02 Jam Selesai :

13	13	tentang analisis usaha kambing dan domba	Faktor analisis usaha, Analisis penggemukan kambing dan domba	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2025-02-25 15:29:25 Jam Selesai :
14	14	tentang analisis usaha kambing dan domba	Analisis Usaha ternak kambing perah, Analisis Usaha Pembibitan kambing dan domba	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2025-02-25 15:30:08 Jam Selesai :
15	15	REVIEW	REVIEW	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2025-02-25 15:30:38 Jam Selesai :
16	16	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2025-02-25 15:30:24 Jam Selesai : 2025-02-25 15:36:32

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. YUSUF MAHLIL, S.Pt

Bangkinang, 25 Februari 2025

Dosen Pengajar



M. ZAKI, S.Pt, M.Si

CATATAN :

- Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- Absensi perkuliahan secara digital, data kehadiran diambil dari sistem secara otomatis
- Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

UJIAN AKHIR SEMESTER UAS
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2024-2025

Mata Kuliah : Ilmu Ternak Kambing dan Domba
Dosen ; M. Zaki, S.Pt, M.Si
Semester : 3
SKS : 3 (Tiga)

Soal

1. Domestikasi kambing pertama kali diperkirakan terjadi pada abad ke - 7 sebelum Masehi, sedangkan domba mula ditenakkan pertama kali sekitar 8000 – 10000 tahun yang lalu di Mesopotamia. Benar atau Salah?
Benar
Salah
2. Prospek pengembangan ternak kambing/domba di Indonesia didasarkan pada:
kecuali?
 - a. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat
 - b. Meningkatnya Populasi Kambing/Domba
 - c. Meningkatnya Populasi Penduduk
 - d. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat
3. Ciri - ciri kambing:
 - Memiliki nama lain Bligon, Gumbolo, Koplo dan Kacukan
 - BB jantan dewasa dapat lebih dari 40 kg, betina mencapai bobot 40 kg
 - Merupakan tipe pedaging dan penghasil susu
 - Memiliki telinga lebar terbuka, panjang dan terkulaiDiatas merupakan ciri-ciri kambing?
 - a. Ettawa
 - b. Kacang
 - c. Jawa Randu
 - d. Saanen
4. *Docking* bertujuan untuk menjaga kebersihan ternak terutama kambing penghasil daging, benar atau salah?
Benar
Salah
5. Berikut ini merupakan ciri ciri domba Batur Banjar Negara, Kecuali?
 - a. BB jantan dewasa berkisar antara 90-140 kg dan domba betina 60-80 kg
 - b. Domba jantan maupun betinanya umumnya memiliki tanduk
 - c. Tinggi badan domba jantan dapat mencapai 75 cm dan tinggi domba betina 60 cm

- d. Tubuhnya besar dan panjang
6. Satuan ternak Kambing/Domba umur 0,5 – 1 tahun adalah?
- 0,07
 - 0,12
 - 0,14
 - 0,17
7. Berdasarkan data Bappeda dan BPS Provinsi Riau tahun 2008 kabupaten/kota dengan populasi tertinggi di provinsi riau adalah?
- Indragiri Hilir
 - Rokan Hilir
 - Rokan Hulu
 - Kampar
8. Berikut ini merupakan ciri –ciri domba ekor gemu, kecuali?
- BB domba jantan mencapai 40-60 kg, sedangkan domba betina 25-50 kg
 - Tinggi badan jantan dewasa antara 52 – 65 cm, betina dewasa 47 – 60 cm.
 - Warna bulu wolnya putih dan kasar
 - Umumnya domba jantan bertanduk
9. Kandang merupakan salah satu faktor penting dalam peternakan, ukuran kandang kambing/domba anak lepas sapih menurut permentan NOMOR 102/Permentan /OT.140/7/2014 adalah?
- 0,7 x 1,0 m
 - 0,5 x 1,0 m
 - 0,7 x 0,7 m
 - 0,5 x 0,7 m
10. Ciri –ciri kambing:
- Berasal dari Afrika Selatan
 - Bertelinga panjang dan menggantung
 - Berkaki pendek, berhidung cembung
 - Rataan PBB antara 0,2 - 0,4 kg per hari
- Diatas merupakan ciri-ciri kambing?
- Jawa Randu
 - Saanen
 - Kosta
 - Boer
11. Berikut ini merupakan fase estrus, kecuali
- Diestrus
 - Preestrus
 - Metestrus
 - Proestrus
12. Kandang yang harus disediakan pada peternakan kambing/domba adalah: kecuali?
- Kandang Induk
 - Kandang Pejantan
 - Kandang Pembesaran
 - Kandang Koloni

13. Berdasarkan Permentan NOMOR 102/Permentan/OT.140/7/2014 tentang Perlengkapan dan Peralatan Kandang, Berikut adalah perlengkapan dan peralatan yang harus/wajib disediakan Pada Peternak, Kelompok, atau Koperasi, kecuali?
- Alat pensuci hama
 - Alat pembersih kandang
 - Alat dan tempat pengolahan limbah
 - Identitas ternak antara lain kalung, microchip, dan ear tag;
14. Ciri Ciri domba:
- Mempunyai badan besar dan tegap
 - Bobot badan dewasa jantan dapat mencapai 100 kg dan yang betina 80 kg
 - Dapat menghasilkan bulu wool berkualitas sebanyak 1000 gram/ekor/tahun
 - Merupakan salah satu domba unggulan
- Diatas merupakan ciri-ciri domba garut, benar atau salah?
- Benar
- Salah
15. Pada pemeliharaan betina dewasa 2 minggu sebelum dan setelah dikawinkan perlu Dilakukan *klushing* (penyerentakan bihari) benar atau salah?
- Benar
- Salah
16. Pemeliharaan anak sebelum disapih disebut *Pre Weaning*, sedangkan Pemeliharaan Anak Lepas sapih di sebut juga?
- Growing
 - Grazing
 - Weaning
 - Cleaning
17. Periode estrus pada fase Metestrus ternak domba adalah 7-10 jam, benar atau salah?
- Benar
- Salah
18. Kastrasi dilakukan untuk? Kecuali?
- Mempercepat pertumbuhan
 - Memperbaiki kualitas karkas
 - Mengurangi sifat agresif dari ternak jantan
 - Memperbaiki produktivitas dan kuantitas
19. Salah satu bagian yang perlu dilakukan pengamatan dalam pemeriksaan kambing/ domba adalah kepala, yang meliputi? Kecuali?
- Ada kotoran atau eksudat berair, bernanah atau berdarah dari mata, hidung atau mulut.
 - Mata buram, mata merah, mata biru.
 - Bottle jaw (pengumpulan cairan di bawah kulit rahang bawah)
 - Selaput lendir pucat (anemik)
20. Berdasarkan tujuan produksinya ternak kambing terdiri atas pembibitan dan penggemukan, benar atau salah?
- Benar
- Salah

**DAFTAR NILAI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

Mata Kuliah : Ilmu Teknologi & Produksi Ternak Kambing & Domba
Jurusan : S1 Peternakan
Dosen Pengampu : M. Zaki, S.Pt, M.Si
Sem/SKS : 3/3(Tiga)

No	Nama Mahasiswa	NIM	Tertstruktur	15%	Mandiri	15%	UTS	35%	UAS	35%	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Abdhalul Zikri	2354231001	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A
2	Bayu Agnan Basori	2354231002	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A
3	Febri Kurniawan	2354231003	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A
4	Rodiko Alfikri	2354231004	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A
5	Tri Asna Aziz	2354231005	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A
6	Hidayat Syakir Nur	2354231006	70	10,5	70	10,50	65	22,75	65	22,75	66,50	B-
7	Nur Annisa Noviarni	2354231007	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A
8	Nahda Aqillah	2354231008	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A
9	Rizka Fitri Yana	2354231009	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A
10	Rizuandi	2354231010	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A
11	Roy Permadi	2354231011	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A
12	Rudi Wahyu Irawan	2354231012	90	13,5	85	12,75	85	29,75	86	30,10	86,10	A

Bangkinang, 19 Januari 2025
Dosen Pengampu


M. Zaki, S.Pt, M.Si



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 157.a/KPTS/UPTT/KP/IX/ 2024

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL
FAKULTAS ILMU-ILMU HAYATI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester ganjil Program Studi S 1 Peternakan dan S1 Biologi Fakultas Ilmu-ilmu Hayati Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2024/ 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan; Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
7. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) dilingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Ganjil Prodi S1 Peternakan dan S1 Biologi Fakultas Ilmu-ilmu Hayati Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2024/2025 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1 dan 2 Keputusan ini;
- Kedua : : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Hayati Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil Tahun Akademik 2024/2025, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 01 September 2024

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu-ilmu Hayati Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 1 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN**NOMOR : 157.a/KPTS/YPTT/KP/IX/2004****TANGGAL : 1 SEPTEMBER 2024****PENUNJUKAN/PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL
FAKULTAS ILMU-ILMU HAYATI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025****PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN****Semester I**

NO	SKS	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU
1	2	Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan	M. Zaki, S.Pt., M.Si (1 SKS) Reno Martha, S.Pt., M.Si (1 SKS)
2	2	Agroklimatologi	M. Zaki, S.Pt., M.Si
3	2	Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan	Rahmat Hidayat, S.Pt., M.P
4	2	Biologi	Dedi Ramdani, S.Pt., M.Si
5	2	Pendidikan Agama Islam	Wahyu Febri Ramadhan S., M.Sc
6	2	Bahasa Indonesia	Dr. Firdaus, M.Pd
7	2	Pancasila	Dr. Hafiz Sutrisno, S.H., M.H
8	2	Kimia Dasar	Dr. Kasman Ediputra, M.Pd
9	2	Matematika	Astuti, S.Pd., M.Pd
10	2	Bahasa Inggris	Putri Asilestari, M.Pd
	20		

Semester III

NO	SKS	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU
1	3	Ilmu Pemuliaan Ternak	Dedi Ramdani, S.Pt., M.Si
2	3	Ilmu Teknologi dan Produksi Ternak Unggas	Rahmat Hidayat, S.Pt., M.P
3	2	Kewirausahaan	Rahmat Hidayat, S.Pt., M.P
4	3	Ilmu Teknologi dan Produksi Ternak Potong dan Kerja	Putri Zulia Jati, S.Pt., M.Pt
5	3	Ilmu Teknologi dan Produksi Ternak Kambing dan Domba	M. Zaki, S.Pt., M.Si
6	3	Agrostologi	Maulina Novita, S.Pt., M.Si
7	3	Landasan Ilmu Nutrisi	Dr. Yusuf Mahlil, S.Pt
8	3	Pengantar Bahan Pakan	Dr. Yusuf Mahlil, S.Pt
	23		

Semester V

NO	SKS	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU
1	2	Bahasa Inggris Profesi	Dr. Yusuf Mahlil, S.Pt
2	3	Metodologi Penelitian dan Rancangan Percobaan	Maulina Novita, S.Pt., M.Si (1 SKS) Rahmat Hidayat, S.Pt., M.P (2 SKS)
3	3	Ilmu Manajemen Pastura	Maulina Novita, S.Pt., M.Si (2 SKS) Dedi Ramdani, S.Pt., M.Si (1 SKS)
4	3	Teknologi Formulasi Ransum	Maulina Novita, S.Pt., M.Si (1 SKS)
5	3	Industri Pakan	Putri Zulia Jati, S.Pt., M.Pt (2 SKS) Reno Martha, S.Pt., M.Si (1 SKS)
6	3	Bioteknologi Ternak	Putri Zulia Jati, S.Pt., M.Pt
7	3	Manajemen Produksi Ternak Unggas	Putri Zulia Jati, S.Pt., M.Pt
8	2	Studi Kelayakan Usaha	Reno Martha, S.Pt., M.Si
	22		

Semester VII

NO	SKS	MATA KULIAH	DOSEN PENGAMPU
1	3	Bangunan dan Peralatan Kandang	Dedi Ramdani, S.Pt., M.Si
2	3	Teknologi Produksi Ternah Perah	M. Zaki, S.Pt., M.Si
3	3	Nutrisi Ternak Unggas	Dr. Yusuf Mahlil, S.Pt
3	4	PKL	Dr. Yusuf Mahlil, S.Pt (1 SKS)
			Maulina Novita, S.Pt., M.Si (1 SKS)
			Putri Zulia Jati, S.Pt., M.Pt (1 SKS)
			M. Zaki, S.Pt., M.Si (1 SKS)
13			

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi



Pemeliharaan Ternak Betina Dewasa dan Reproduksi Kambing dan Domba



Oleh
Muhammad Zaki, S.Pt M.Si

Pemeliharaan Betina Dewasa, Induk Bunting dan Menyusui

1. Betina dewasa

- 2 minggu sebelum dan setelah dikawinkan perlu dilakukan *flushing* (peningkatan kualitas pakan)
- waktu yang tepat untuk mengawinkan yaitu 12 – 18 jam setelah tanda-tanda berahi pertama tampak

2. Betina Bunting

- Ditempatkan dalam kandang khusus
- Menjaga kebersihan kandang
- 6 minggu menjelang kelahiran dan setelah kelahiran kualitas pakan harus ditingkatkan

3. Induk Menyusui

- Setelah anak lahir, akan segera menyusui pada induknya, jika terjadi kesulitan maka harus dibantu
- Anak yang tidak memiliki induk dapat disusukan pada induk yang lain, atau diberi susu pengganti/*milk replacer*
- Induk yang memiliki 3 anak atau lebih dapat dibantu dengan memberikan susu buatan (pengganti)

KARTU CATATAN PRODUKSI

- Kartu catatan produksi yaitu kartu yang mencatat data produksi individu ternak, berisi data tanggal kawin, melahirkan , berat lahir anak, jumlah anak, jenis kelamin anak, nama induk, nama bapak, nama pejantan, pertumbuhan anak (pbb), dan sebagainya.
- Mencatat ciri - ciri ternak
- Memudahkan dalam seleksi, terutama dalam memilih bibit
- Memudahkan dalam manajemen reproduksi , sehingga efisiensi reproduksi dapat dicapai secara optimum
- Dapat mengetahui bobot badan ternak dengan mudah
- Dengan adanya catatan produksi memudahkan dalam melakukan *culling*

DEPAN

NAMA PERUSAHAAN

TAHUN KARTU CATATAN PRODUKSI

No ternak :					
Jenis kelamin :					
Tgl lahir :					
No induk :					
No pejantan :					
Telinga :					
Tipe kelahiran					
Bulan	bobot	badan	Kawin		Ket
Jan	Tgl	Kg	Tgl	No Pjntn	
Feb					
Maret					
Apr					
Mei					
Jun					
Jul					
Agst					
Sept					
Okt					
Nov					
Des					

BELAKANG

BERANAK

	LAHIR			SAPIH		
Tgl	Jenis Kelamin	No anak	Bobot Kg	tgl	No anak	Bobot Kg

CATATAN

Tgl	Keterangan (mati/jual/potong)

Catatan : Bila terjadi sesuatu pada ternak, baik disengaja ataupun tidak, dicatat pada kolom keterangan

PEMELIHARAAN ANAK SEBELUM DISAPIH

(Pre Weaning)

Anak dibiarkan bersama induknya sampai umur sapih (\pm umur 3 bulan – 5 bulan)

pada periode ini dilakukan kegiatan a.l. :

- penandaan (*marking*)
- kastrasi (umur 1 – 2 minggu)
- *docking* (2 minggu)

* **Kastrasi dilakukan untuk :**

- mempercepat pertumbuhan
- memperbaiki kualitas karkas (daging menjadi lebih berlemak)
- mengurangi sifat agresif dari ternak jantan

* ***Docking* bertujuan untuk menjaga kebersihan ternak terutama domba penghasil wool**

Pemeliharaan Anak Lepas sapih (*Growing*)

- **Pada saat penyapihan secara bersamaan dapat dilakukan pula seleksi dan culling**
- **Pakan yang diberikan harus berkualitas baik agar laju pertumbuhan tinggi**
- **Pemeliharaan pada periode ini dibagi menjadi :**
 - 1. Pemeliharaan ternak bakalan**
 - 2. Pemeliharaan ternak pengganti (untuk pejantan dan betina)**

Tatalaksana Pemberian Pakan

Digembalakan (*grazing*)

Cara pengelolaan ini lebih umum dipergunakan untuk ternak domba dibandingkan kambing, karena domba mempunyai insting bergerombol yang lebih kuat. Penggembalaan terbagi menjadi P. Kontinyu dan P. Rotasi

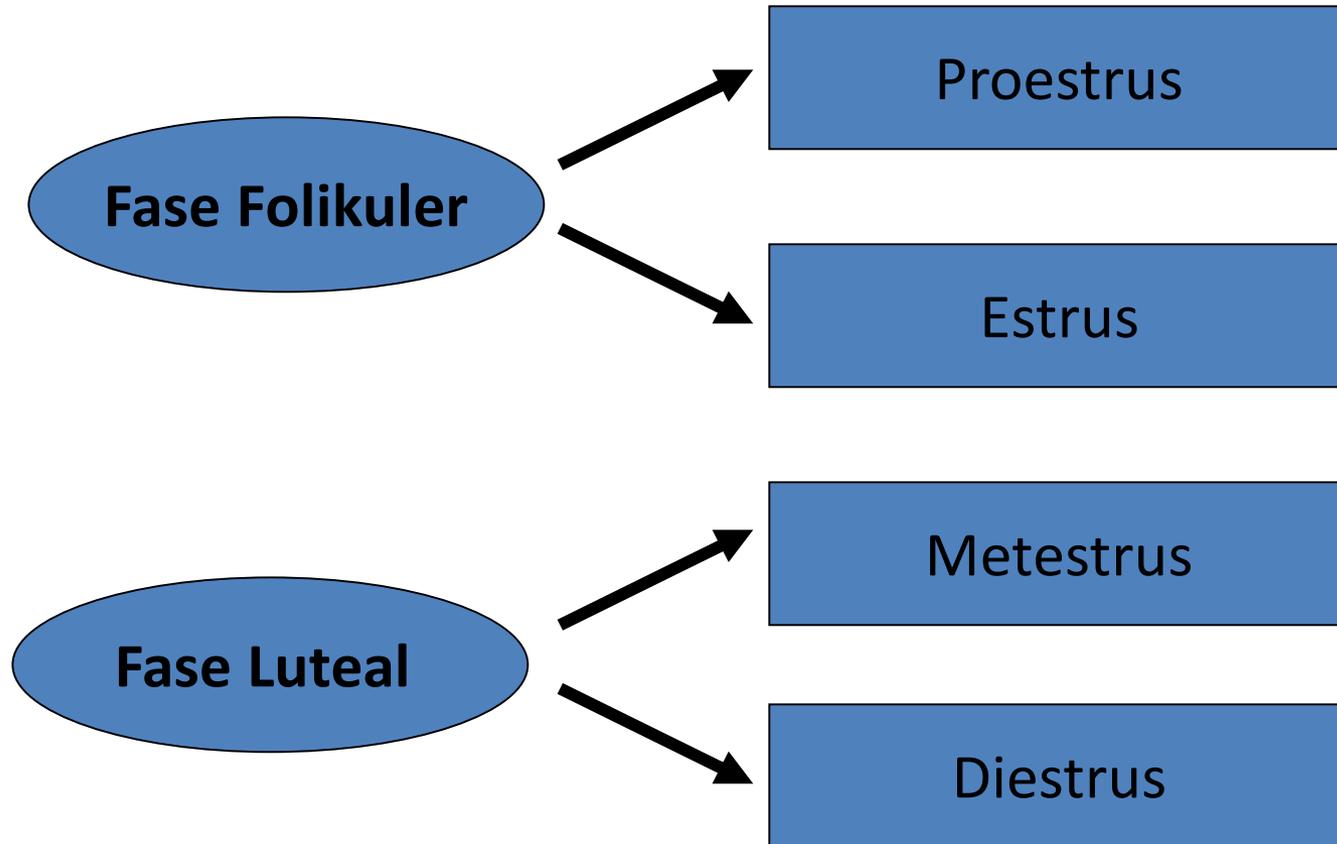
Cut and Carry

Pemberian pakan dimana hijauan pakan ternak, dicari dan dibawakan oleh peternak, umumnya dilakukan pada ternak dengan sistem dikandangkan

Siklus Birahi Kambing dan Domba

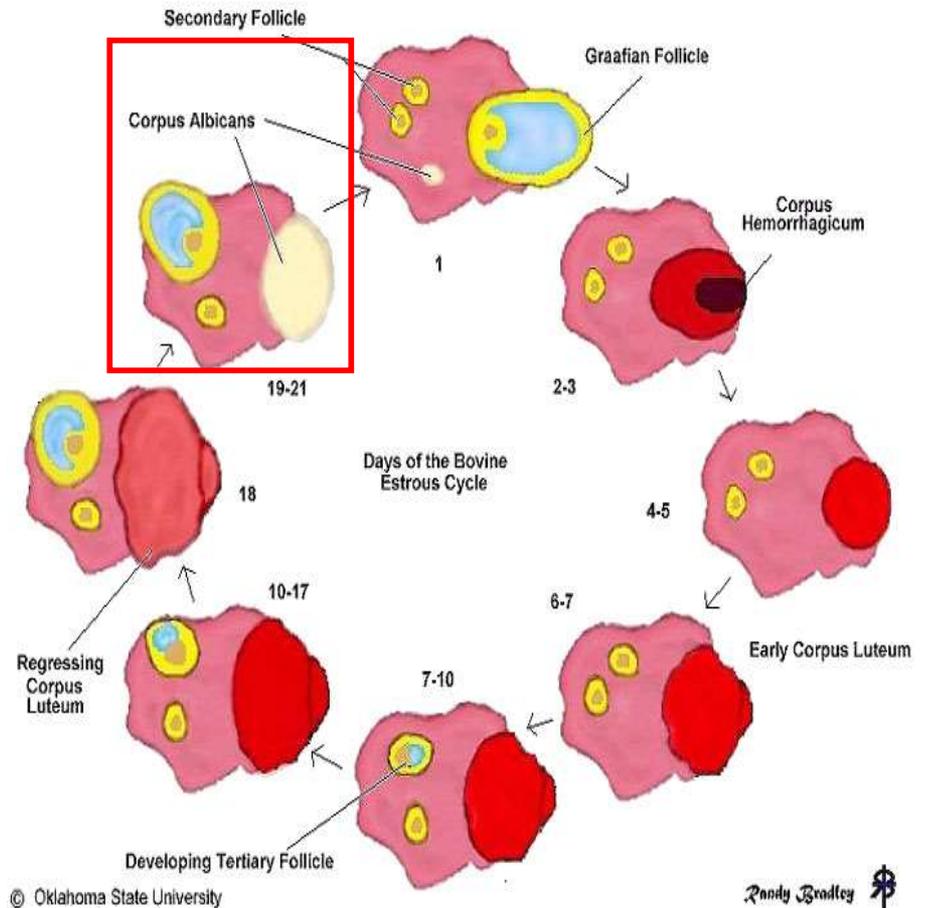
Parameter	Kambing	Domba
Jumlah kromosom	60	54
Taksonomi	<i>Capra hircus</i>	<i>Ovis aries</i>
Umur Dewasa (Bulan)	5-7	6-9
Siklus Birahi (hari)	21 (18-22)	17 (14-19)
Lama Birahi (jam)	24-28	24-36
Ovulasi	Menjelang akhir Birahi	Beberapa saat setelah akhir Birahi

Fase / Periode Estrus



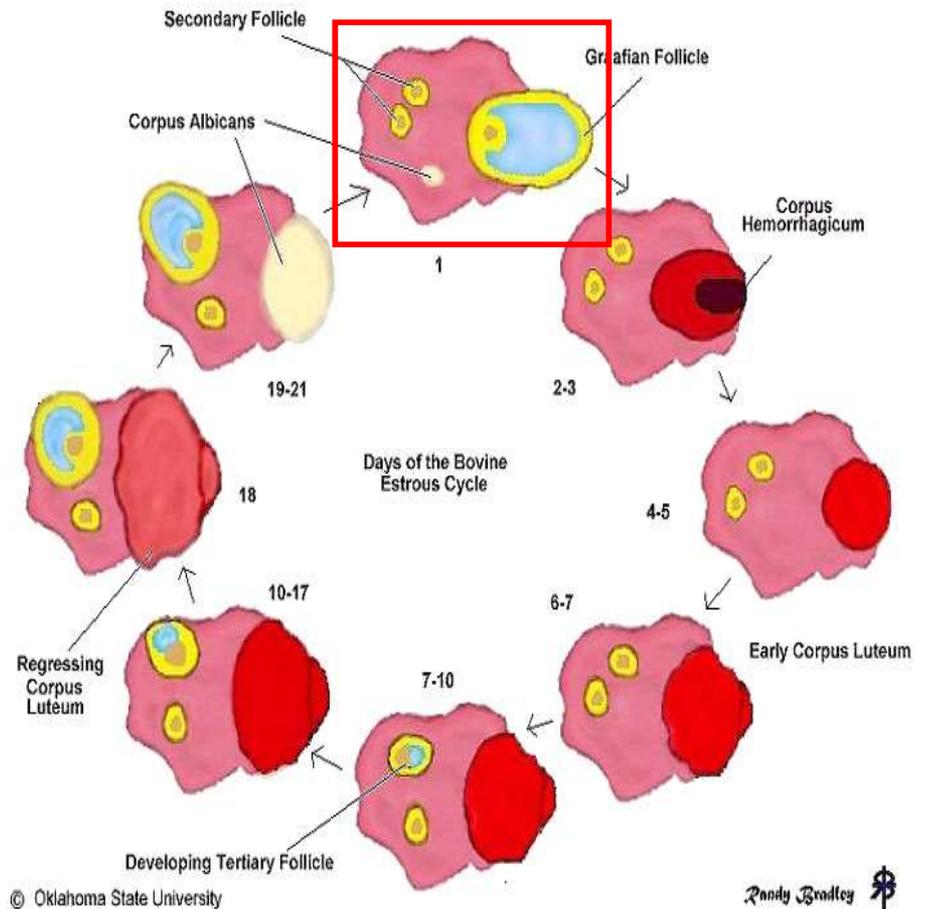
Proestrus

- Fase sebelum estrus
- Fase dimana folikel tumbuh di bawah pengaruh FSH dan menghasilkan estradiol
- Sistem reproduksi memulai persiapan untuk pelepasan ovum dari ovarium
- Akhir dari fase ini, betina memperlihatkan perhatian pada jantan



Estrus

- Folikel de Graaf membesar dan matang
- Ovum mengalami pematangan
- Estradiol dari Fol. De Graaf menyebabkan perubahan pada saluran reproduksi (bengkak, merah, tegang, berlendir)
- Terjadi penerimaan terhadap pejantan
- Pada akhir fase estrus terjadi ovulasi



Metestrus

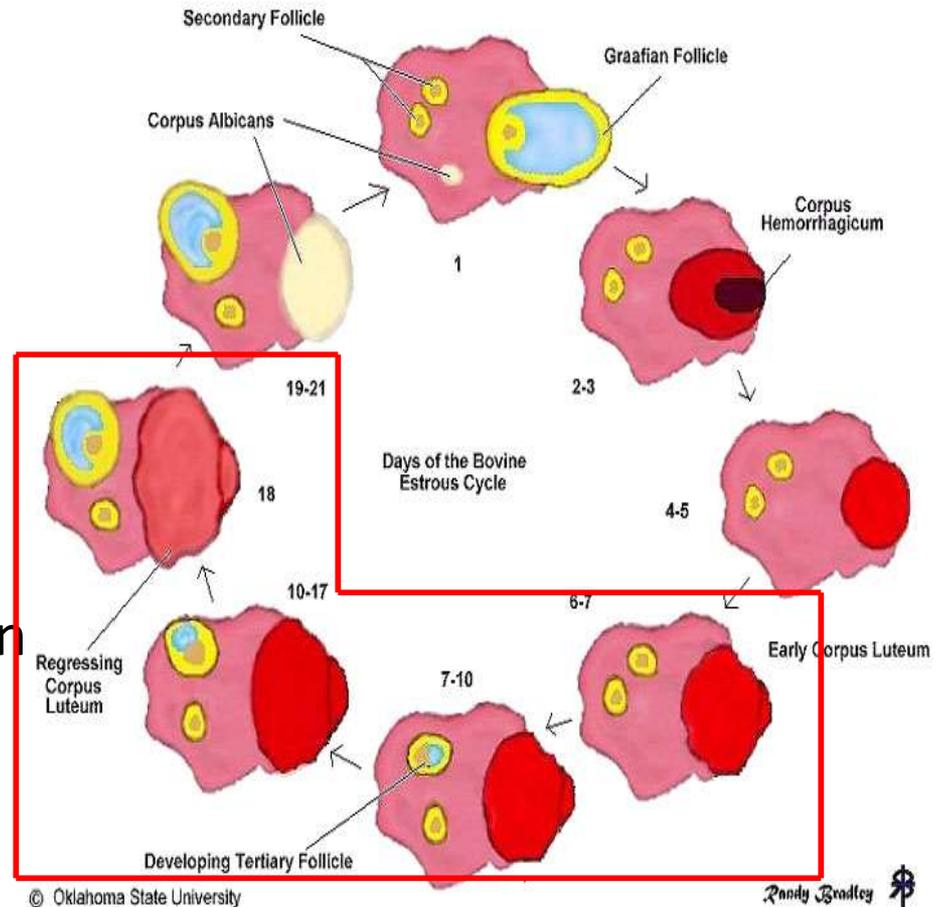
- Fase segera setelah estrus
- Corpus luteum (CL) tumbuh cepat dari sel-sel granulosa folikel yang telah pecah di bawah pengaruh LH
- Fase ini di bawah pengaruh progesteron yang dihasilkan oleh CL
- Progesteron menghambat sekresi FSH, sehingga menghambat pembentukan Fol. De Graaf (mencegah terjadinya estrus)



- Terjadi persiapan uterus untuk menerima & memberi makan embrio

Diestrus

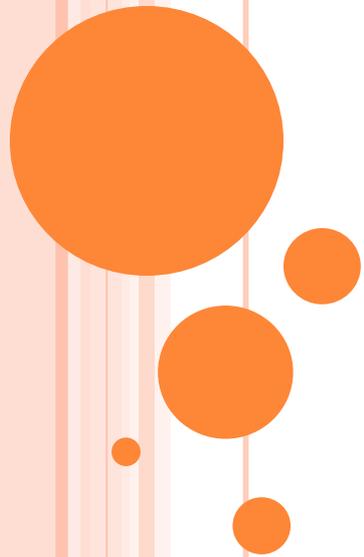
- Fase terakhir dan terlama siklus estrus
- CL menjadi matang & pengaruh progesteron sangat nyata terhadap sal. Reproduksi
- Endometrium menebal, cervix tertutup, mucosa vagina pucat
- Mulai terjadi perkembangan fol. Primer dan sekunder dan akhirnya kembali ke proestrus



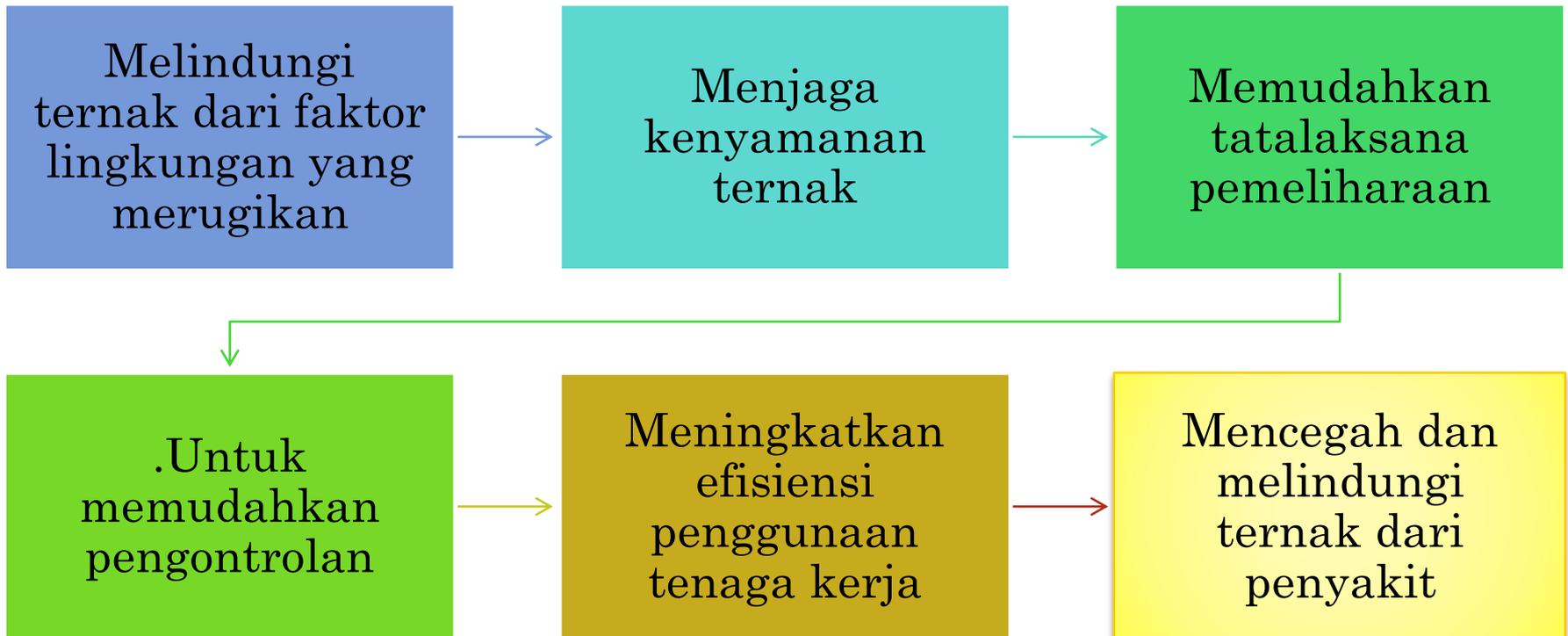
Periode Siklus Estrus pada Berbagai Ternak

Jenis Ternak	Siklus Estrus	Proestrus	Estrus	Metestrus	Diestrus
 hari.....	 Jam hari.....	
S a p i	21	3	12-24	3-5	13
Kuda		3	4-7	3-5	6-10
Domba	17	2	1-2	3-5	7-10
Kambing	21				
Babi	21	3	2-4	3-4	9-13

SISTEM PERKANDANGAN TERNAK KAMBING DAN DOMBA



FUNGSI KANDANG



Lokasi Kandang



KONTRUKSI KANDANG



UKURAN KANDANG KAMBING DAN DOMBA

Ukuran Kandang Kambing dan Domba Menurut
Permentan NOMOR 102/Permentan/OT.140/7/2014

Status Fisiologis Ternak	Umur Kambing (Bulan)	Ukuran Kandang Ideal (ekor/cm)
Jantan Dewasa	> 1 Tahun	100 x 120 cm
Betina Dewasa	> 1 Tahun	100 x 100 cm
Induk Menyusui + anak umur 0-3 bulan	> 1 Tahun	100 x 100 cm + (jumlah anak x 50cm x 100 cm)
Anak lepas sapih	4-7 bulan	50 x 100 cm

UKURAN KANDANG KAMBING DAN DOMBA

Ukuran Kandang Kambing dan Domba Menurut Permentan NOMOR 102/Permentan/OT.140/7/2014

No	Kondisi Ternak	Luasan Kandang
1.	Jantan dewasa	1-1,2 m ² /ekor
2.	Betina dewasa	0,7-1m ² /ekor
3.	Induk laktasi	0,7-1m ² /ekor + 0,5m ² /ekor anak
4.	Jantan/betina muda (7-12 bln)	0,75 m ² /ekor
5.	Jantan/betina sapihan (4-7 bln)	0,5 m ² /ekor

PERMENTAN NOMOR 102/PERMENTAN/OT.140/7/2014 TENTANG PERLENGKAPAN DAN PERALATAN KANDANG

Pada Peternak, Kelompok, atau Koperasi

- alat pensuci hama;
- alat pembersih kandang
- timbangan, pengukuran, dan pencatatan;
- alat penerangan
- mesin pencacah rumput (chopper)
- identitas ternak antara lain kalung, microchip, dan ear tag; dan
- alat transportasi.

Pada Perusahaan, Pemerintah, Pemerintah Daerah (Provinsi atau Kabupaten/Kota)

- laboratorium
- Penyimpanan dan penanganan susu
- Distribusi pakan
- Pengolahan limbah
- Pemotong tanduk dan kuku; dan
- Kesehatan hewan.

TYPE KANDANG

**Type
Kandang
Kambing dan
Domba**



**Kandang
Panggung**



**Kandang
Lemprak**



**Kandang
Koloni
(kelompok**



**Type
kandang**

**Kandang
Individu**







KANDANG YANG HARUS DISEDIAKAN



kandang
pejantan

kandang
induk

kandang
pembesaran

kandang
laktasi
(untuk
kambing
perah).

Kandang
Isolasi.



Jenis kambing dan Domba

oleh : Muhammad Zaki, SPt MSi

Ilmu Ternak Kambing dan Domba



Oleh:

Muhammad Zaki, S.Pt M.Si

Prospek Pengembangan Kambing dan Domba di Indonesia



Kondisi Saat ini



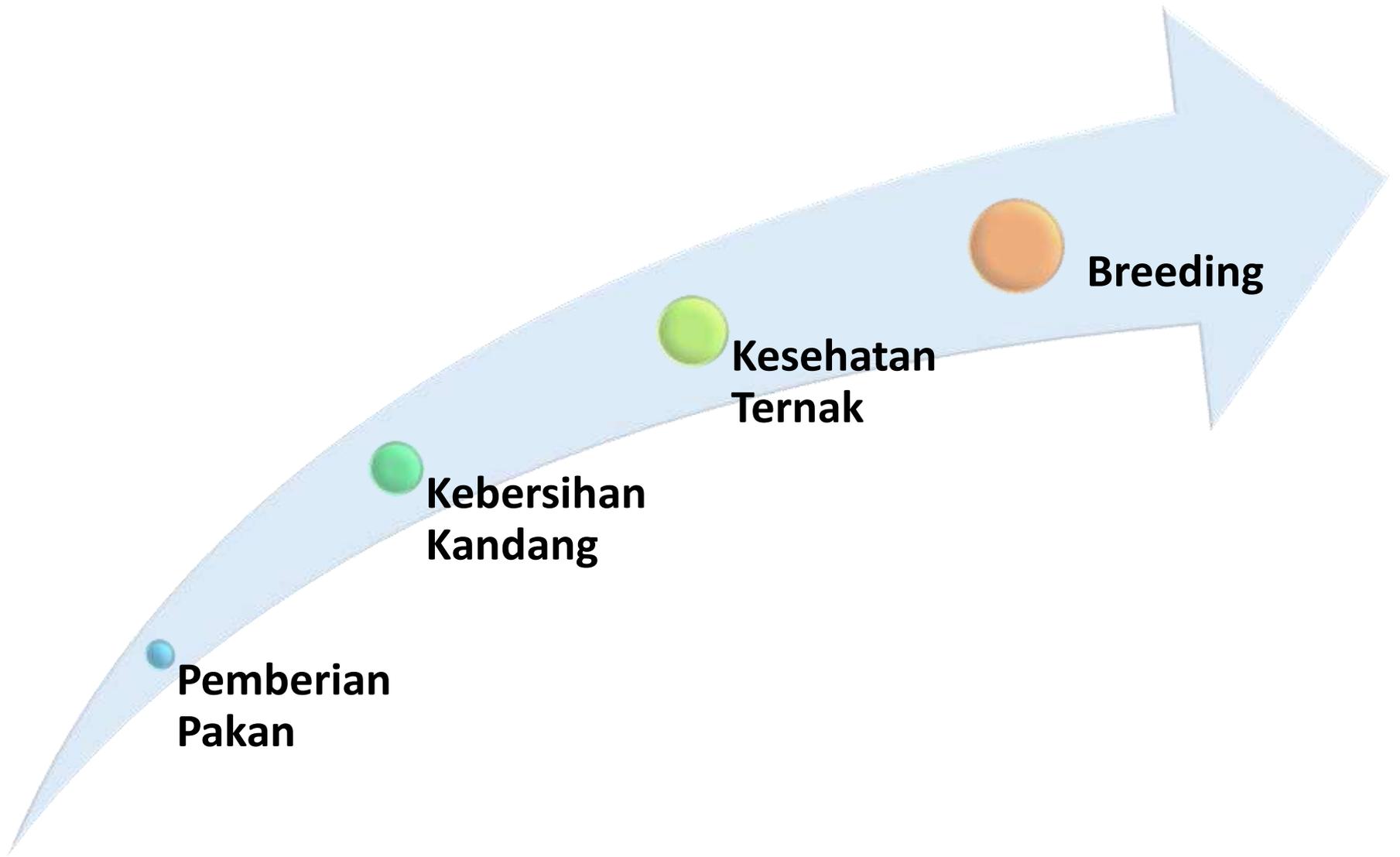
(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2014	2015	2016	2017	2018 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	581.597	594.065	634.110	615.526	658.613
2	Sumatera Utara	866.763	868.731	901.565	895.762	908.880
3	Sumatera Barat	266.715	273.383	271.471	255.463	258.625
4	Riau	184.899	195.827	180.671	199.037	210.987
5	Jambi	422.715	449.434	475.805	496.915	576.340
6	Sumatera Selatan	370.593	394.328	399.682	343.419	377.976
7	Bengkulu	273.816	237.274	267.337	282.981	299.501
8	Lampung	1.250.823	1.297.872	1.326.103	1.360.734	1.386.009
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.652	2.967	4.534	5.392	5.608
10	Kepulauan Riau	20.941	18.495	19.331	27.987	31.720
11	DKI Jakarta	5.506	5.688	5.739	4.537	4.764
12	Jawa Barat	2.599.380	2.610.375	1.237.990	1.251.354	1.274.548
13	Jawa Tengah	3.957.917	4.069.797	4.066.654	4.107.224	4.108.188
14	DI. Yogyakarta	385.477	400.001	402.976	401.219	401.112

15	Jawa Timur	3.090.159	3.178.197	3.279.732	3.376.323	3.426.967
16	Banten	776.304	777.498	790.498	815.807	848.349
17	Bali	68.457	65.045	62.652	49.118	49.778
18	Nusa Tenggara Barat	576.125	613.548	643.079	657.194	678.769
19	Nusa Tenggara Timur	609.367	626.431	637.969	674.227	693.577
20	Kalimantan Barat	148.153	152.368	156.631	156.803	161.514
21	Kalimantan Tengah	39.595	43.293	45.409	44.258	45.317
22	Kalimantan Selatan	67.098	64.012	60.842	66.502	68.938
23	Kalimantan Timur	55.259	59.258	57.794	61.526	62.757
24	Kalimantan Utara	12.794	13.047	12.844	13.147	14.463
25	Sulawesi Utara	46.199	51.692	54.239	54.775	55.959
26	Sulawesi Tengah	586.948	518.698	402.124	445.337	482.306
27	Sulawesi Selatan	650.108	691.022	745.125	777.306	830.718
28	Sulawesi Tenggara	132.837	140.622	151.570	167.756	176.777
29	Gorontalo	82.205	86.344	93.274	96.697	97.236
30	Sulawesi Barat	219.878	225.766	163.180	190.708	192.615
31	Maluku	102.655	95.752	103.678	107.033	110.253
32	Maluku Utara	112.092	117.236	127.485	128.107	139.301
33	Papua Barat	24.258	25.113	25.532	19.888	20.485
34	Papua	49.247	49.615	54.060	57.955	61.756
INDONESIA		18.639.533	19.012.794	17.861.685	18.208.017	18.720.706

Keterangan/Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Manajemen Pemeliharaan



Sejarah ternak kambing dan domba

Domestikasi kambing pertama kali diperkirakan terjadi pada abad ke - 7 sebelum Masehi.

Domestikasi → Lembah Zawi Chemi Shanidar dan Gua Shanidar di daerah Pegunungan Zagros Asia Barat yang sekarang merupakan daerah di wilayah Irak Utara

→ Adanya bangsa kambing asli Indonesia → memberikan petunjuk bahwa penduduk pertama Indonesia telah mengenal kambing sekurang-kurangnya melalui pemanfaatannya sebagai hasil perburuan.

→ Dengan kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia maka terjadi percampuran bangsa kambing.

Sejarah ternak kambing dan domba

Domba

mula ditenakkan pertama kali sekitar 9000 – 11000 tahun yang lalu di Mesopotamia

- Pada sebuah situs arkeologi di Iran ditemukan patung Domba Wool, ini berarti domba telah dikembangkan biakkan dan diambil bulunya sejak 6000 tahun yang lalu.
- Di Mesopotamia dan Babilonia domba telah banyak disebut dalam banyak literatur sejak 3000 SM.

ternak domba berasal dari mouflon. Mouflon ini adalah hewan liar. Ada 2 macam jenis Mouflons. Pertama adalah Mouflon Asiatic, yaitu Mouflons yang hidup di pegunungan asiatic dan selatan Iran. Dan satunya lagi adalah jenis mouflon Eropa, satu satunya yang hidup di pulau Sardinia dan Corsica, Italia

Kambing

Berdasarkan
Tujuan Produksi

- Kambing Potong (Penghasil Daging)
- Kambing Dwi-guna (Daging dan Susu)

Pemeliharaan

- Pembibitan
- Penggemukan

Sifat kualitatif dan sifat kuantitatif

Sifat Kualitatif

- Sangat mudah dibedakan. Ex: warna, pola warna, sifat bertanduk atau tidak bertanduk.
- Sifat kualitatif bersifat tidak aditif dan tidak kontinu

Sifat Kuantitatif

- Sifat kuantitatif biasanya dikontrol oleh banyak pasangan gen
- Bersifat kontinu dan aditif

Jenis Kambing (*Capra aegagrus*,) di Indoneia

1. Kambing kacang



2. Kambing jawa randu



3. Kambing marica



4. Kambing Gembrong



5. Kambing Etawa



6. Kambing (PE)



8. Kambing Boer



8. Kambing boerawa



9. Kambing saanen



10. Kambing samosir



11. Kambing muara



12. Kambing kosta



Kambing Kacang

Merupakan kambing lokal Indonesia, kambing ini memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi lingkungan

salah satu ras unggul kambing yang pertama kali dikembangkan di Indonesia

Tipe Pedaging

Ciri-ciri

Memiliki tubuh yang relatif kecil dengan kepala ringan dan kecil

Posisi telinganya tegak, berbulu lurus dan pendek

Umumnya memiliki warna bulu tunggal atau kombinasi

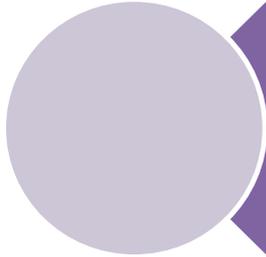
Tinggi kambing jantan 60 – 65 cm, sedangkan yang betina 56 cm

BB jantan dewasa dapat mencapai 30 kg, serta betina dewasa mencapai 25 kg.

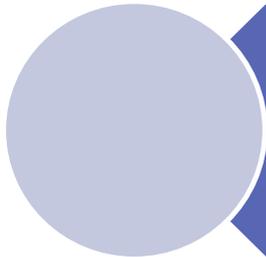
Kambing jantan maupun betina memiliki dua tanduk pendek

Memiliki bulu pendek pada seluruh tubuh, kecuali pada ekor dan dagu

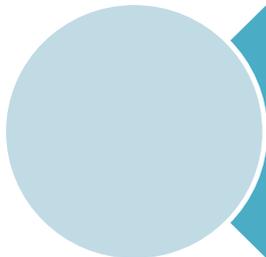
Kambing Ettawa



Dikenal juga dengan nama Kambing Jamnapari



Kambing Ettawa berasal dari India



Merupakan Kambing penghasil susu dan daging

Ciri-ciri kambing Ettawa

Badannya besar, tinggi gumba kambing jantan 90 cm - 127 cm dan yang betina mencapai 92 cm



Bobot jantan bisa mencapai 91 kg, sedangkan betina hanya 63 kg



Telinganya panjang dan terkulai ke bawah



Mampu menghasilkan susu hingga tiga liter per hari



Jantan maupun betina bertanduk pendek



Dahi dan hidungnya cembung

Kambing Jawa Randu

Memiliki nama lain Bligon, Gumbolo, Koplo dan Kacukan

Merupakan hasil silangan dari kambing peranakan Ettawa dengan kambing Kacang

Penghasil Susu (1,5 L/hari) dan Daging

Ciri- Ciri kambing Jawarandu



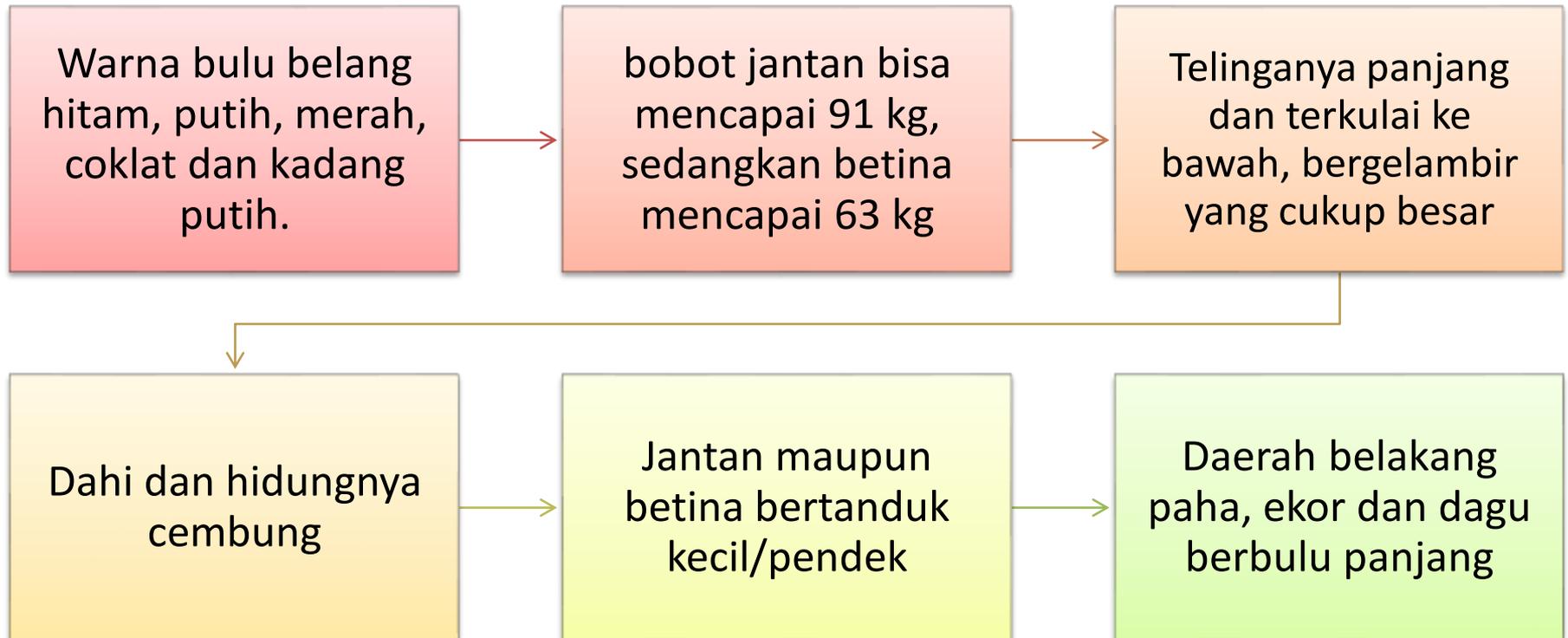
Kambing PE

hasil persilangan
antara kambing
Etawa dengan
kambing
lokal/Kacang

Tersebar di hampir
seluruh wilayah
Indonesia

Penghasil susu (bisa
mencapai 2,5-3
liter/hari) dan
daging

Ciri-Ciri kambing PE



Kambing Saanen

Berasal dari lembah Saanen, Swiss (Switzerland) bagian barat



Sulit berkembang di wilayah tropis karena kepekaannya terhadap matahari



Penghasil Daging dan Susu

Ciri-Ciri kambing saanen

Bulunya pendek berwarna putih atau krim dengan titik hitam di hidung, telinga dan di kelenjar susu

Berat dewasa 68-91 kg (Jantan) dan 36kg – 63kg (Betina)

Hidungnya lurus dan muka berupa segitiga

Jantan dan betinanya bertanduk

Telinganya sederhana dan tegak ke sebelah dan ke depan

Ekornya tipis dan pendek

Kambing Boer

- berasal dari Afrika Selatan
- pertumbuhannya cepat

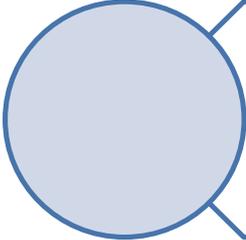
- dapat mencapai berat 35 - 45 kg pada umur 5-6 bulan

- rataan PBB antara 0,2 - 0,4 kg per hari

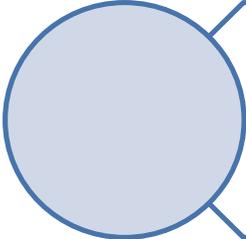




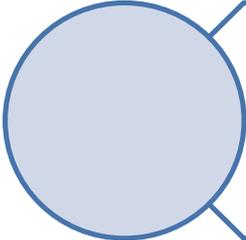
Kambing Kosta



Penyebarannya di sekitar Propinsi Banten dan Jakarta



Merupakan persilangan kambing Kacang dan kambing Khasmir (kambing impor)



Terdapat di Kabupaten Serang, Pandeglang, dan disekitarnya serta ditemukan pula dalam populasi kecil di wilayah Tangerang dan Jakarta

Kambing Kosta

Bewarna coklat tua, coklat muda, coklat merah, abu-abu sampai hitam.

terdapat motif garis yang sejajar pada bagian kiri dan kanan muka

Tubuh Kambing Kosta berbentuk besar ke bagian belakang

Jantan dan betina umumnya memiliki tanduk yang pendek

Telingan panjang dan lurus kesamping

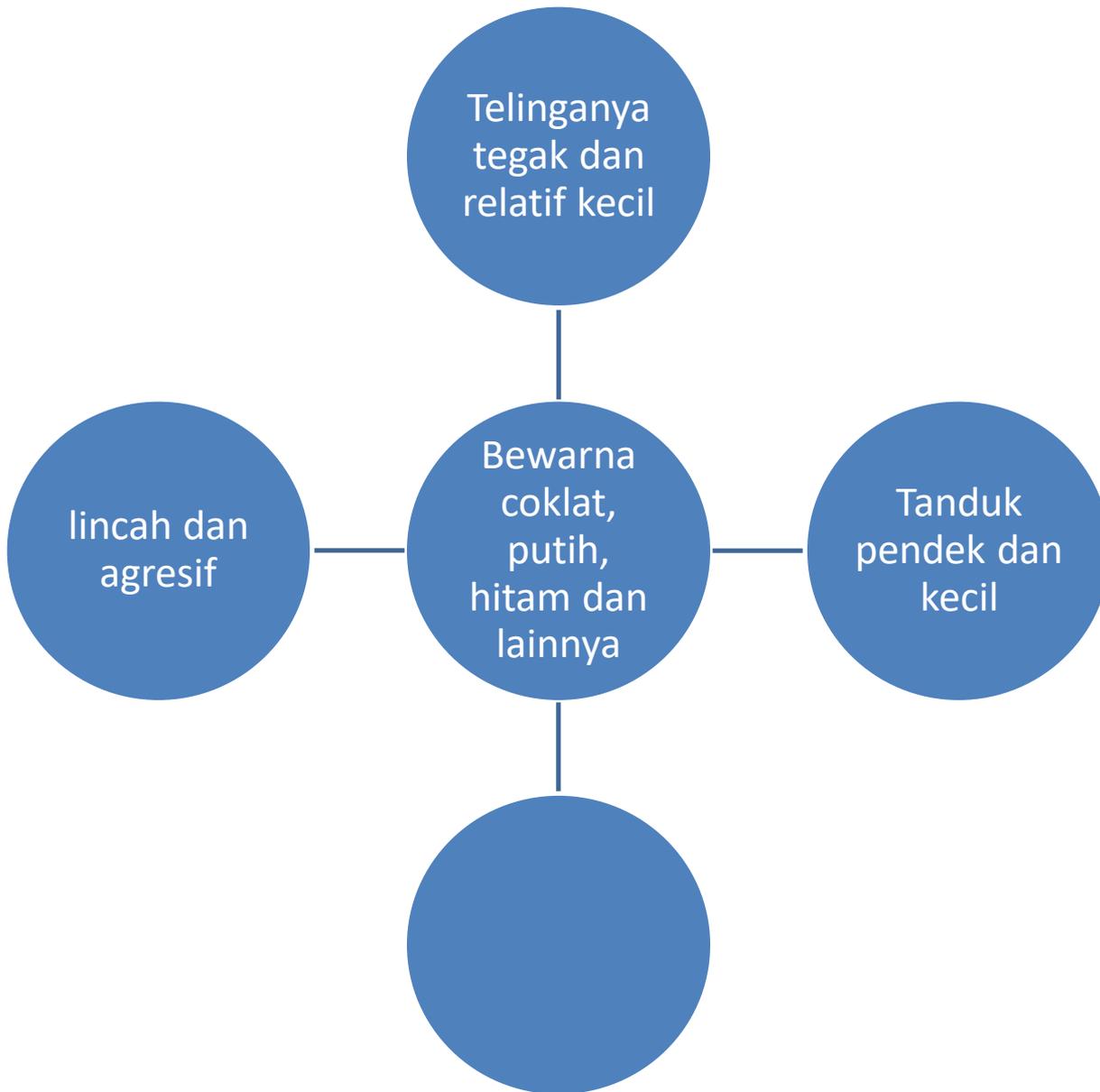


Kambing Marica

Merupakan salah
satu populasi
kambing lokal
Indonesia

Penyebarannya di
Provinsi Sulawesi
Selatan

Mampu
beradaptasi
dengan baik di
lahan yang kering





Domba Garut (Domba Priangan)

Domba Garut

- merupakan hasil persilangan segitiga antara domba lokal (asli Indonesia), Domba Cape/Capstaad (Domba Ekor Gemuk atau Kibas) dari Afrika Selatan dan Domba Merino dari Asia Kecil

Domba Garut

- awalnya domba priangan atau domba garut ini berkembang di Priangan (Jawa Barat), terutama di daerah Bandung, Garut, Sumedang, Ciamis, dan Tasikmalaya.

Domba Garut

- selain sebagai domba potong atau domba pedaging, juga dipelihara sebagai domba aduan.

Bertubuh besar dan lebar, lehernya kuat, dahi konveks



Ternak jantan memiliki tanduk besar dan kuat, melengkung ke belakang berbentuk spiral, dan pangkal tanduk kanan dan kiri hampir menyatu



Panjang telinga sedang dan terletak di belakang tanduk



Jantan mempunyai berat 40-80 kg, sedangkan betina 30-40 kg



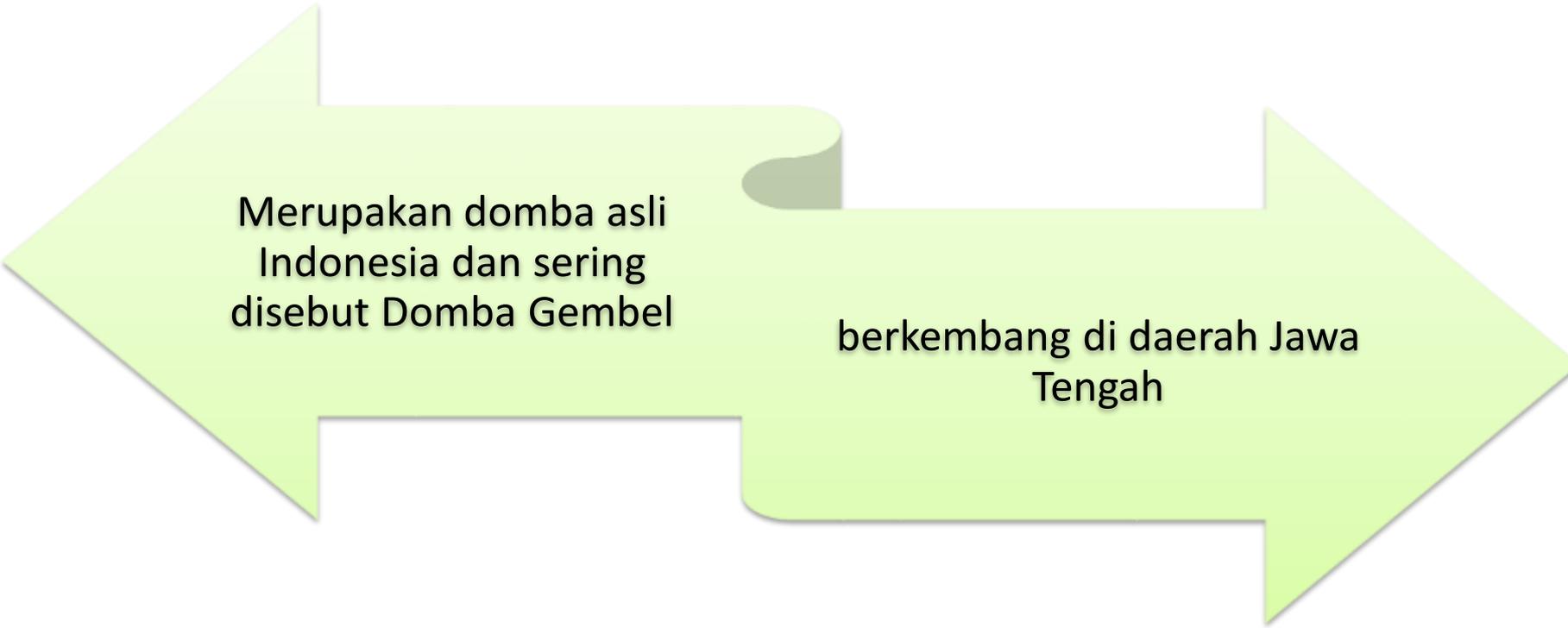
Memiliki leher yang kokoh dan tubuh yang besar dan kuat,



kulitnya merupakan salah satu kulit dengan kualitas terbaik di dunia



Domba Ekor Tipis (Domba Gembel)



Merupakan domba asli
Indonesia dan sering
disebut Domba Gembel

berkembang di daerah Jawa
Tengah

Berat badan domba jantan 30-40 kg dan domba betina 15-25 kg

berwarna putih dominan dengan warna hitam di sekeliling mata, hidung, dan beberapa bagian tubuh lain

Ekornya tidak menunjukkan adanya desposisi lemak

Mampu beradaptasi pada daerah tropis dan makanan yang buruk

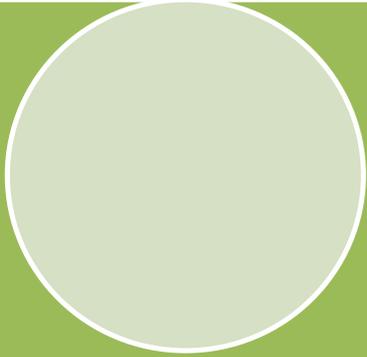
bersifat prolific (dapat melahirkan anak kembar 2-5 ekor setiap kelahiran)

Telinga umumnya medium sampai kecil dan sebagian berposisi menggantung

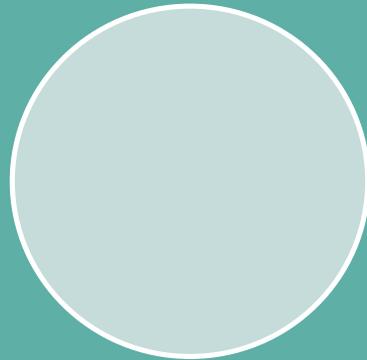
Domba jantan memiliki tanduk melingkar, sedangkan yang betina umumnya tidak bertanduk



Domba Ekor Gemuk (Domba Kibas)



→ dikenal juga dengan nama Domba Kibas (di Jawa), juga dikenal sebagai domba Donggala



→ Domba ini berasal dari Asia Barat atau India yang dibawa oleh pedagang bangsa Arab pada abad ke-18.



→ Keunggulan Domba Domba ekor gemuk ini adalah tahan terhadap panas dan kering.



BB domba jantan mencapai 40-60 kg, sedangkan domba betina 25-50 kg

Dada terlihat serasi dan kuat seperti bentuk perahu, ke empat kakinya kalau jalan agak lamban

Ekor yang besar, lebar dan panjang. Bagian pangkal ekor membesar merupakan timbunan lemak

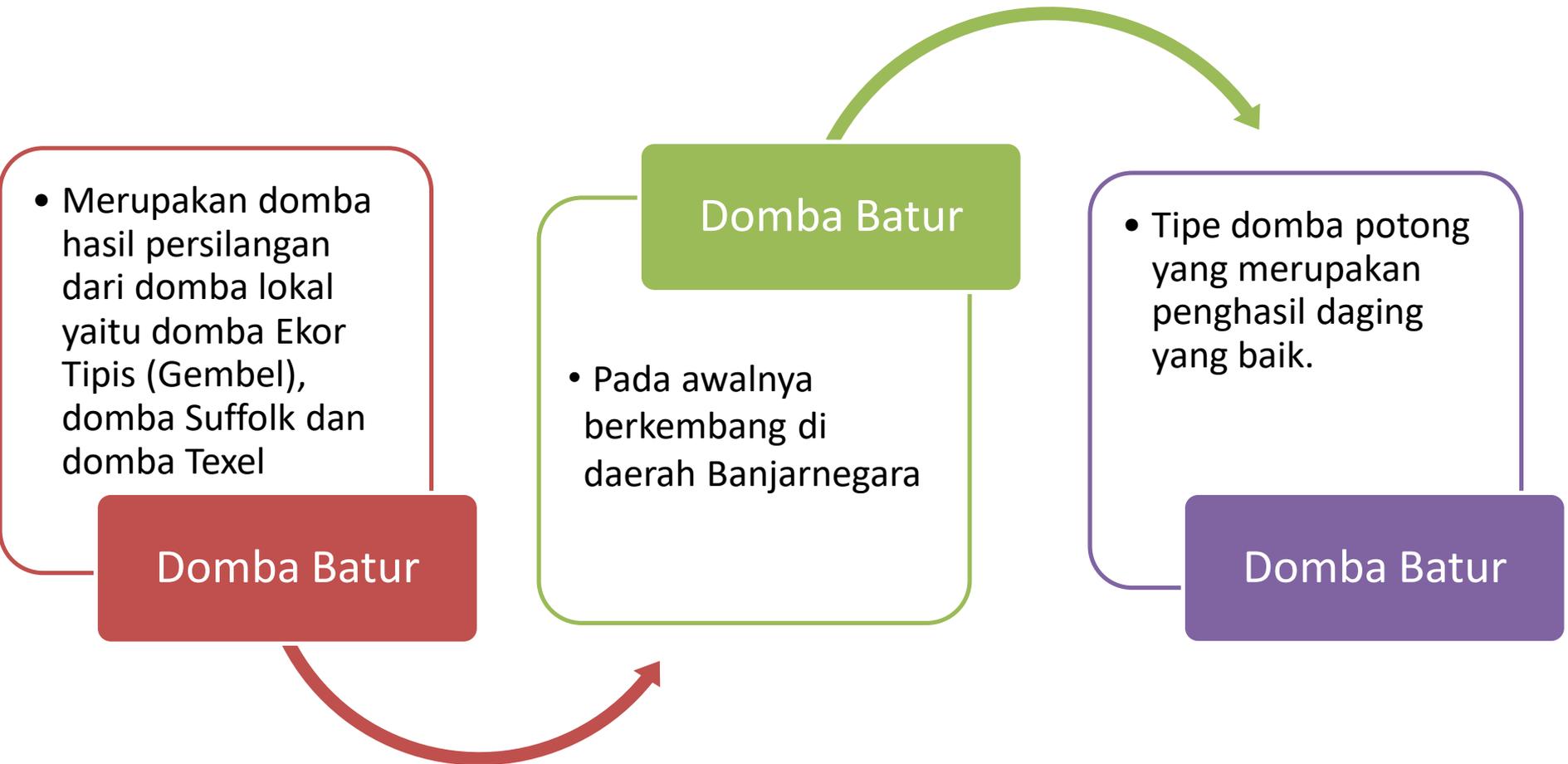
Tinggi badan jantan dewasa antara 52 – 65 cm, betina dewasa 47 – 60 cm.

Umumnya domba jantan tidak bertanduk dan hanya sedikit yang mempunyai tanduk kecil.

Warna bulu wolnya putih dan kasar



Domba Batur Banjarnegara (Dommas)



Tubuhnya besar dan panjang

Kaki cenderung pendek dan kuat

Tinggi badan domba jantan dapat mencapai 75 cm dan tinggi domba betina 60 cm

Domba jantan maupun betinanya tidak memiliki tanduk

Kulitnya relatif lebih tipis dibandingkan domba garut, kibas, atau gembel, namun bulunya tebal

Warna bulu dominan putih dan menutupi seluruh tubuhnya hingga bagian muka domba

BB jantan dewasa berkisar antara 90-140 kg dan domba betina 60-80 kg



Domba Texel Wonosobo (Dombos)

- Dikenal dengan nama Dombos yang artinya Domba Texel Wonosobo

Dombos

- Merupakan hasil persilangan domba lokal dengan Domba Texel dari Belanda

Dombos

- Merupakan salah satu domba unggulan

Dombos

Mempunyai badan
besar dan tegap



Bobot badan
dewasa jantan
dapat mencapai 100
kg dan yang betina
80 kg



dapat menghasilkan
bulu wool
berkualitas
sebanyak 1000
gram/ekor/tahun



Jantan dan betina
umumnya tidak
bertanduk



Telinganya kecil

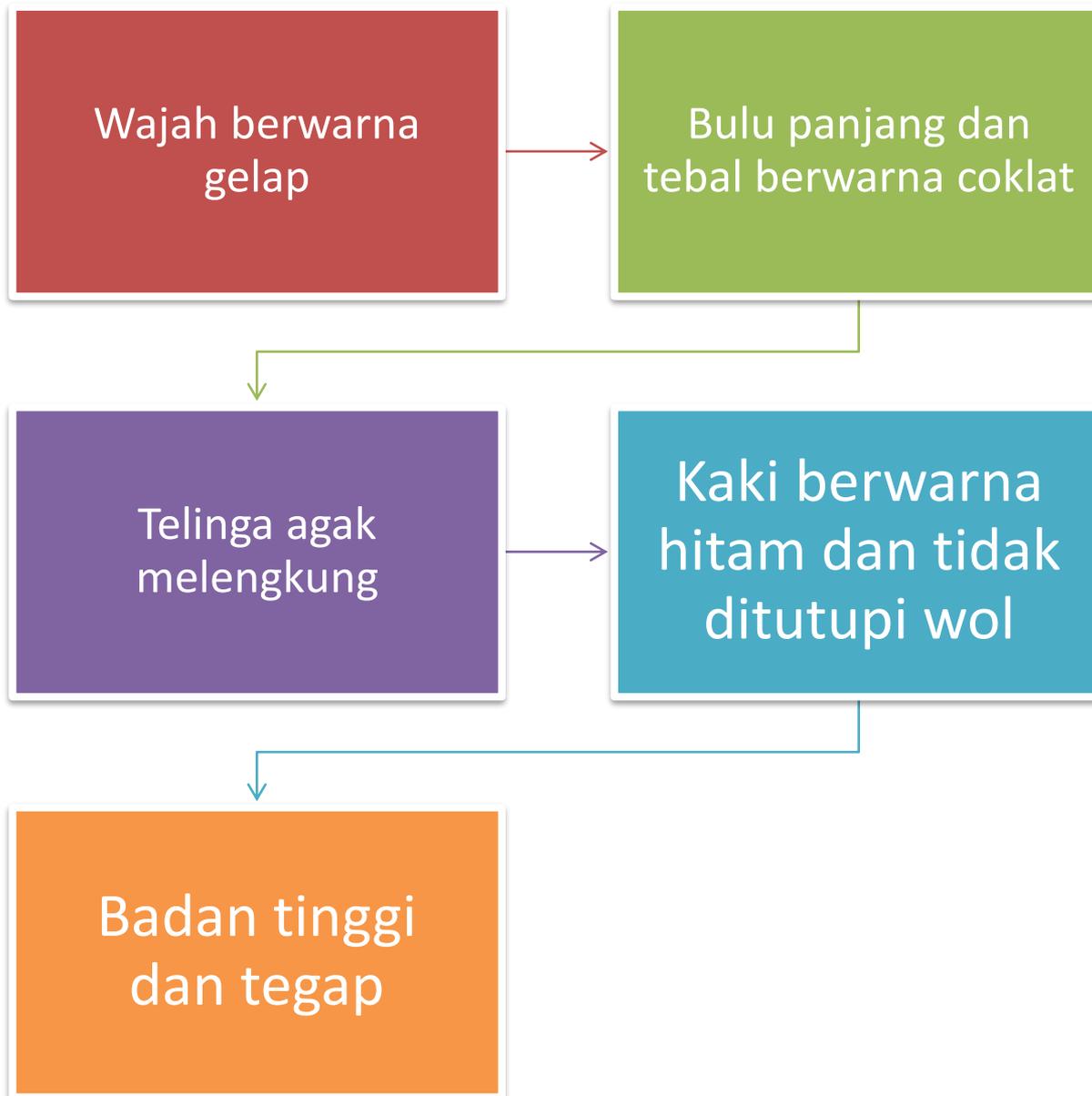


Domba Hampshire

Domba Hampshire dikembangkan di daerah Hampshire, Inggris, pada abad ke-19

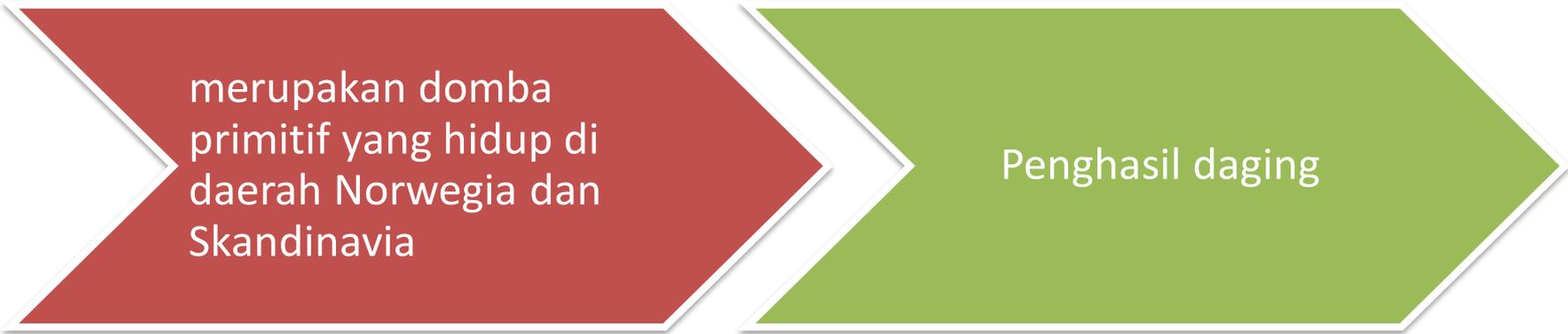
Merupakan persilangan antara domba Southdown jantan dengan domba betina keturunan Wiltshire Horn dan Berkshire Knot

Penghasil daging





Domba Norwegia



merupakan domba primitif yang hidup di daerah Norwegia dan Skandinavia

Penghasil daging

Memiliki muka yang kecil dengan kaki yang bagus

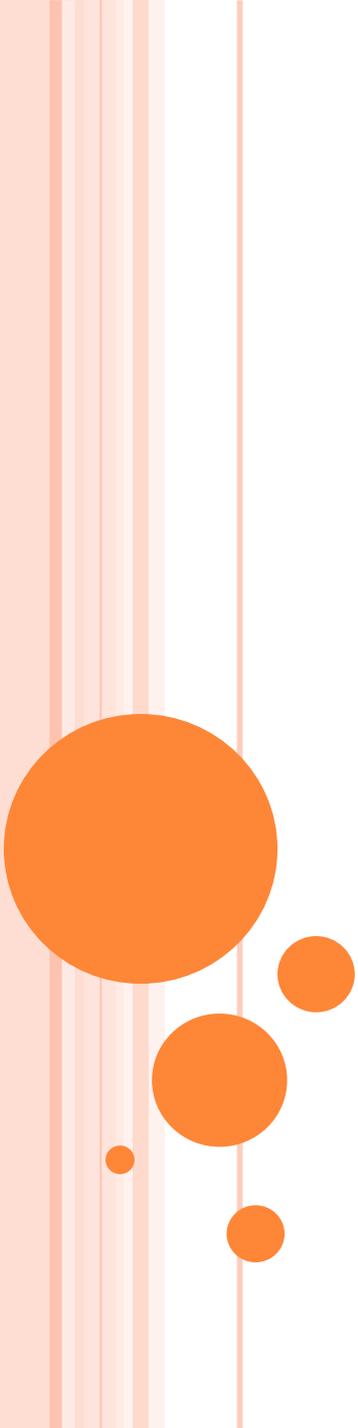
bulu yang berwarna hampir putih sampai keabu-abuan, coklat gelap dan hitam

Berat jantan dewasa sekitar 43 kg dan betinanya 32 kg

Jantan dan Betina Umumnya bertanduk

Telinganya Kecil





IDENTIFIKASI DAN RECORDING TERNAK

**Oleh:
M. ZAKI, SPt MSi**

IDENTIFIKASI TERNAK

Identifikasi

Merupakan suatu bentuk *recording* yang harus dilakukan pada setiap ternak

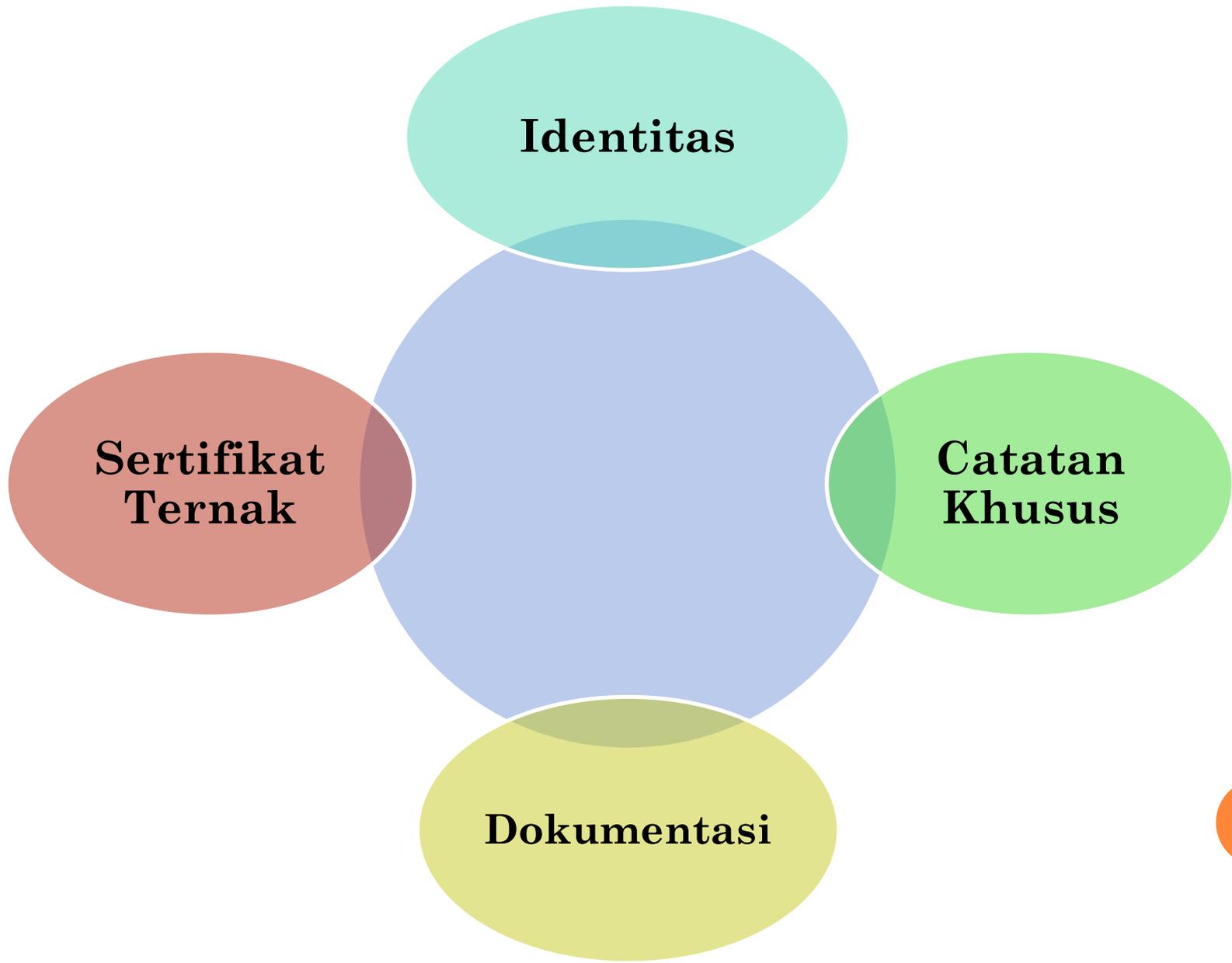
Identifikasi

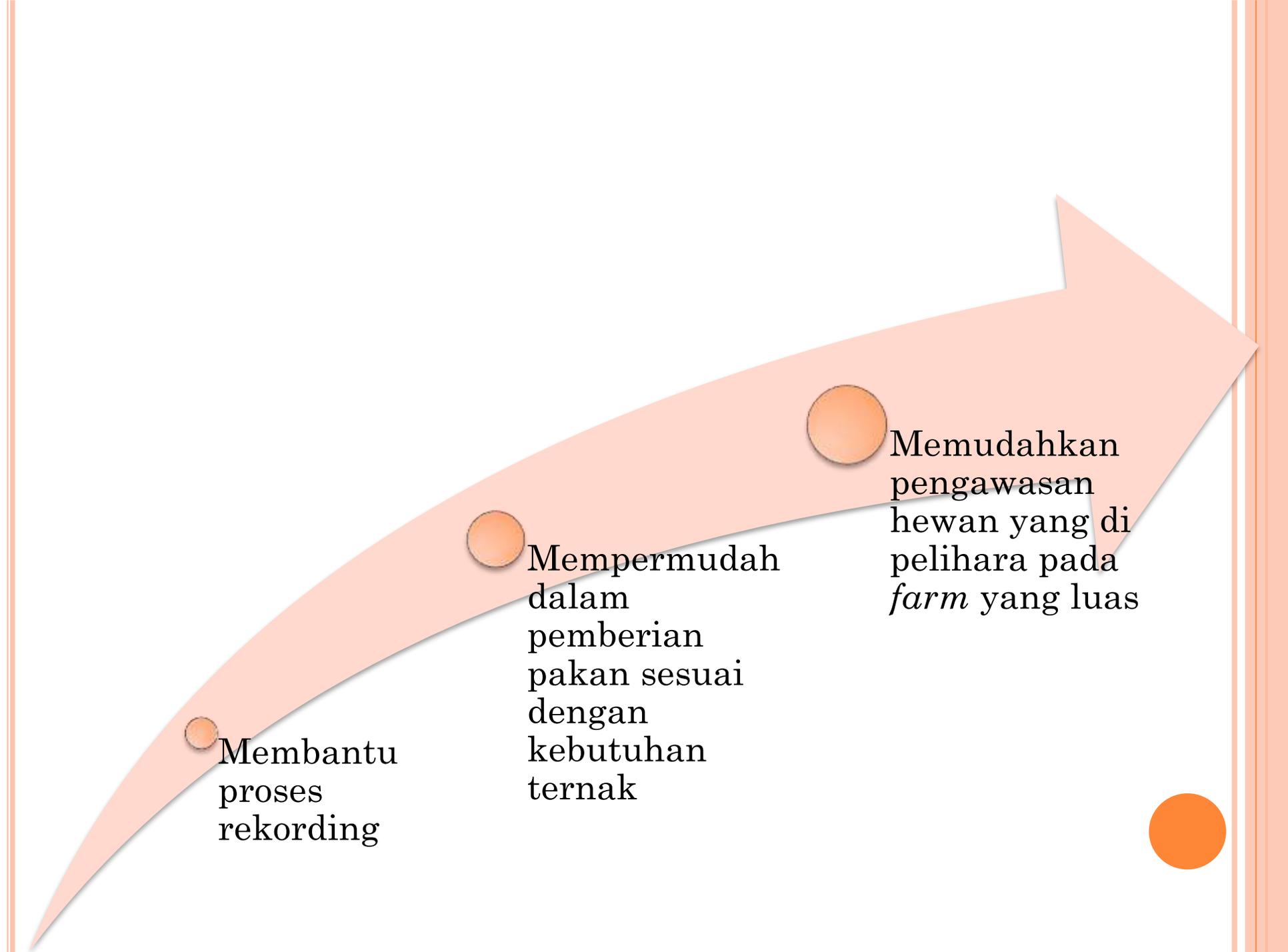
Bertujuan untuk membedakan antara hewan satu dengan hewan lainnya atau sebagai tanda pengenal

Identifikasi

Teknik identifikasi hewan dibagi 2, yaitu secara tradisional dan modern





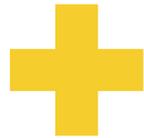


Membantu
proses
rekording

Mempermudah
dalam
pemberian
pakan sesuai
dengan
kebutuhan
ternak

Memudahkan
pengawasan
hewan yang di
pelihara pada
farm yang luas

**Non
Permanen**



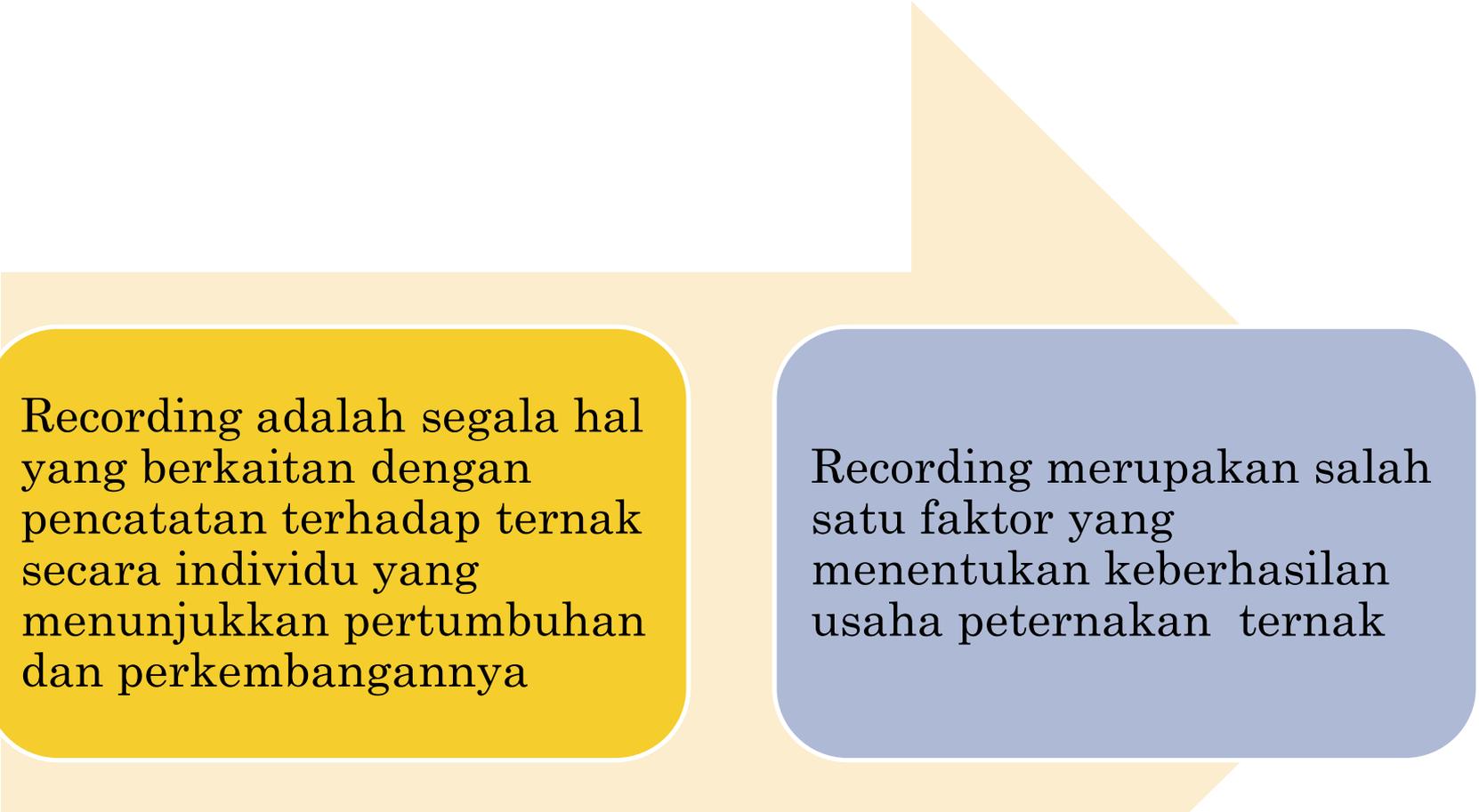
Permanen



**Pemberian
Tanda Pada
Ternak**







Recording adalah segala hal yang berkaitan dengan pencatatan terhadap ternak secara individu yang menunjukkan pertumbuhan dan perkembangannya

Recording merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha peternakan ternak



Manfaat

Memudahkan pengenalan terhadap ternak



Memudahkan dalam melakukan penanganan, perawatan maupun pengobatan pada ternak



Memudahkan manajemen pemeliharaan



Menghindari terjadinya inbreeding



Memudahkan dalam melakukan seleksi ternak



Menghindari dan mengurangi kesalahan manajemen pemeliharaan



Menjadikan pekejaan lebih efektif dan efisien



Rendahnya
SDM
Peternak

Kurangnya
Perhatian
peternak
terhadap
ternak yang
dimiliki

Belum
menjalankan
program
pemuliaan
ternak

Jumlah
ternak
sedikit

